



RINGKASAN

MUHAMMAD ALBA YAFI FAYYADH. Manajemen Pemeliharaan Domba Lepas Sapih di UPTD BPPTDK Margawati Garut Jawa Barat. *Maintenance Management of Weaner Sheep at UPTD BPPTDK Margawati Garut West Java*. Dibimbing oleh FARIZ Am KURNIAWAN.

Domba merupakan salah satu komoditas ternak penghasil daging yang menyebar di seluruh Indonesia. Populasi domba di Jawa Barat selama 4 tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Akan tetapi peningkatan populasi domba tersebut tidak terlalu besar. Hal ini disebabkan karena kurangnya keinginan peternak bergerak dibidang pembibitan. Tujuan dilaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mendapatkan informasi, meningkatkan pengetahuan, wawasan dan menambah pengalaman maupun keterampilan di bidang peternakan khususnya dalam bidang manajemen pemeliharaan domba muda lepas sapih serta untuk mengetahui cara instansi menangani permasalahan yang ada di lapangan. Kegiatan PKL di laksanakan selama 12 pekan terhitung dari tanggal 15 Februari sampai 10 Mei 2021. PKL ini dilaksanakan di UPTD BPPTDK Margawati, yang berlokasi di kecamatan Garut Kota, kabupaten Garut, provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan selama kegiatan PKL berlangsung yaitu mengikuti kegiatan yang ada didalam instansi dan mencari data yang akan digunakan dalam pembuatan laporan baik itu data primer maupun sekunder.

UPTD BPPTDK Margawati merupakan instansi pemerintah dibidang peternakan domba garut yang bergerak dibidang pembibitan domba garut yang ada di kabupaten Garut Jawa Barat. Populasi domba garut yang ada di UPTD BPPTDK Margawati sebanyak 1.612 ekor. Pemeliharaan domba muda lepas sapih di UPTD BPPTDK Margawati menggunakan metode sistem pemeliharaan intensif dengan menggunakan kandang panggung. Pemantauan rutin domba muda lepas sapih yang telah di sapih dari induknya dilakukan penimbangan terlebih dahulu sebelum masuk kandang lepas sapih, lalu setelah itu dipindahkan ke kandang individu atau koloni ditentukan sesuai dengan jenis dan berat sapih. Penyakit yang sering terjadi pada domba muda lepas sapih yaitu diare, *orf*, dan *pink eye* obat yang diberikan yaitu Sulfapros untuk diare, Penstrep untuk *orf* dan Proxyvet untuk *pink eye*.

Proses penyapihan dilakukan pada saat domba umur 3 bulan, perlakuan yang diberikan yaitu, pemberian obat cacing, penimbangan bobot badan, pengalungan nomer, serta penyeleksian untuk betina yang akan dijadikan bibit selanjutnya dan untuk jantan akan dipersiapkan untuk dijual. Pemberian pakan untuk domba muda lepas sapih yaitu diberikan berupa hijauan dan konsentrat pemberian dilakukan sebanyak 3 kali dalam sehari, kandang yang digunakan yaitu kandang individu dan kandang koloni yang terbuat dari kayu dengan model kandang panggung. Limbah domba muda lepas sapih langsung dibawa ke lahan hijau seperti feses domba lainnya. Manajemen yang ada di UPTD BPPTDK Margawati terhadap domba muda lepas sapih yaitu manajemen pemeliharaan domba umur 3 bulan – 6 bulan dan instansi tersebut menjadikan bakalan yang baik kualitasnya sebagai calon indukan untuk yang betina dan yang jantan akan tetap dijual.

Kata kunci : domba muda, pemeliharaan, seleksi, uptd bpptdk margawati